

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya adalah upaya menyiapkan peserta didik untuk hidup bermasyarakat dengan baik, untuk meningkatkan kualitas hidupnya, dan agar dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan dan peningkatan kualitas kehidupan warga dan negaranya. Pendidikan juga merupakan suatu sistem yang diatur untuk melaksanakan misi yang cukup banyak yakni segala sesuatu yang berhubungan dengan pikiran, keterampilan, perkembangan fisik, perasaan, kesehatan, hingga masalah keimanan. Hal tersebut membuktikan bahwa sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang memiliki tanggung jawab yang berat untuk mewujudkan visi misi pendidikan. Apalagi jika dihubungkan dengan cepatnya perubahan zaman saat ini yang banyak mempengaruhi pikiran, sikap, dan perilaku anak-anak, terutama yang masih dalam fase perkembangan mencari identitas atau jati diri.¹

Sedangkan pendidikan karakter merupakan usaha yang dirancang dan dilakukan secara sistematis untuk mengakomodasi anak didik dalam memahami tingkah laku manusia dan hubungannya dengan Tuhannya, diri sendiri, lingkungan, sesama manusia, dan bangsa negaranya. Implementasi pendidikan karakter bertujuan agar dapat mengupayakan generasi muda memiliki kepribadian yang baik dan memiliki bekal yang cukup untuk bertahan hidup di zaman yang dinamis ini. Perkembangan zaman saat ini tentu berdampak positif bagi masyarakat, namun juga memberikan dampak negative khususnya bagi generasi muda.²

¹ Asmaul Husna, Rafiatul Hasanah, and Puspo Nugroho, "Efektifitas Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa," *Jurnal Islamic Education Manajemen* 6, no. 1 (2021): 48, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema/article/view/10689>.

² Muhammad Shobirin, "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Penanaman Karakter Islami," *Quality* 6, no. 1 (2018): 18, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/view/5966>.

Dewasa ini, terdapat beberapa kasus yang terkait dengan menurunnya moral anak bangsa akibat minimnya pengenalan karakter pada siswa. Dan salah satu factor yang menyebabkan terjadinya krisis moral di Indonesia adalah karena dampak dari fenomena globalisasi. Pesatnya perkembangan teknologi mempengaruhi beberapa bidang salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan sangatlah penting bagi anak bangsa, tidak hanya untuk mencerdaskan anak bangsa, tetapi juga untuk membentuk generasi yang berkarakter baik.

Depdiknas menyebutkan pengabaian pendidikan karakter adalah penyebab timbulnya krisis moral dan rendahnya karakter anak bangsa. Nilai karakter suatu bangsa yang semakin menurun dapat ditingkatkan dan didorong dengan penanaman pendidikan karakter, baik di lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, maupun di lingkungan keluarga. Penanaman karakter dikatakan berhasil jika semua orang yang terlibat mampu bekerjasama dalam melaksanakan penanaman karakter pada anak. Namun faktanya tidak sesuai dengan yang diinginkan. Tidak sedikit orang tua yang belum mengerti mengenai betapa pentingnya penanaman karakter di rumah pada anak. Banyak orangtua yang sibuk dengan kegiatannya sendiri, sehingga penanaman karakter pada anak belum ditanamkan bahkan enggan melakukannya.³

Mengembangkan karakter anak juga harus dimulai sejak jenjang sekolah dasar. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan mengimplementasikan pendidikan Al-Qur'an, karena pendidikan Al-Qur'an ini dapat berperan sebagai pembiasaan, pengenalan, serta penanaman nilai-nilai karakter yang baik pada anak. Mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an kepada anak mampu membentuk akhlak yang baik sebagaimana dalam hadist Nabi riwayat Imam Ahmad:

³ Vinandita Putri Utami and Ahmad Fatoni, "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Penguatan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal BASICEDU* 6, no. 4 (2022): 630, <https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3239>.

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ يُونُسَ عَنِ الْحَسَنِ قَالَ عَائِشَةُ عَنْ
خُلُقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ كَانَ خُلُقُهُ
الْقُرْآنُ

Artinya: “Telah diceritakan kepada kami Ismail dari Yunus dari Hasan berkata: Aisyah pernah ditanyai mengenai akhlaknya Rasulullah SAW. Aisyah ra. Ia menjawab: Akhlaknya adalah Al-Qur’an.” (HR. Imam Ahmad)⁴

Di zaman serba digital ini tidak sedikit anak yang tidak bermain gadget. Begitupun dengan siswa di MI Darul Ulum 02, sudah menjadi kebiasaan tersendiri bagi siswa untuk bermain gadget baik dipergunakan untuk games atau alibi dalam mengerjakan tugas. Sehingga pembiasaan siswa untuk mempelajari Al-Qur’an tidak berhasil. Intensitas penggunaan gadget juga menjadi salah satu factor eksternal yang memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. maka penanaman pendidikan karakter harus dilakukan sejak dini mengingat pesatnya perkembangan teknologi sekarang.

Hal tersebut yang menjadikan alasan program tahfidz Al-Qur’an dilaksanakan dan dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah, khususnya di sekolah dasar dengan alasan untuk mengatasi kurangnya akhlak dan budi pekerti peserta didik. Tujuan dari program tahfidz Al-Qur’an tidak semata-mata untuk mengajarkan peserta didik membaca dan menghafalkan Al-Qur’an saja, tetapi untuk mendidik peserta didik agar mempunyai sifat atau kepribadian yang Qur’ani.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo, peneliti melihat bahwa MI Darul Ulum 02 ini merupakan salah satu madrasah swasta yang menjadikan program tahfidz Al-Qur’an sebagai program

⁴ Imam Ahmad Bin Hambal, *Al-Musnad* (Kairo: Darul Hadist, 1995).

⁵ Hafidz Nur Fauzi and Waharjani, “Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Berbasis Metode Umami Bagi Siswa SDIT Salsabilla Sleman,” *Journal Of Islamic Education* 7, no. 2 (2019): 133, <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/syamil/article/view/1831>.

unggulan madrasah. Program tahfidz Al-Qur'an diikuti oleh kelas rendah maupun kelas tinggi. Dengan dilaksanakannya program tahfidz Al-Qur'an, mampu membentuk akhlak atau perilaku yang baik seperti karakter religius yang akan merekat dalam pribadi anak.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Studi Analisis Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka fokus dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana perencanaan, pelaksanaan, serta karakter yang terbentuk dari pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an pada siswa kelas 6 di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus?
2. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus?
3. Bagaimana karakter siswa yang terbentuk dari pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus
3. Untuk mengetahui karakter siswa yang terbentuk dari pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu Pendidikan di jenjang Madrasah Ibtidaiyah serta dapat mengembangkan ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) terutama dalam bidang Pendidikan tahfidz Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Menambah pengetahuan dalam penanaman karakter siswa melalui program tahfidz Al-Qur'an dijenjang sekolah dasar.

b. Bagi Madrasah

Meningkatkan kualitas serta mengembangkan program tahfidz Al-Qur'an dalam upaya peningkatan Pendidikan karakter melalui program tahfidz Al-Qur'an.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini, disusun sebagai berikut, bagian awal berisi halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Bagian isi terdiri dari lima bab yang mana masing-masing dari bab tersebut memiliki pembahasan yang berbeda, namun tetap dalam satu kesatuan. Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori berisi teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

Bab III Metodologi Penelitian menjelaskan jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab V Penutup, Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dan saran-saran.

Dan bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran yang meliputi transkrip wawancara, catatan observasi, angket atau kuesioner, dokumentasi, dsb.

